

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji statistik t) variabel perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} 1,993$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya perputaran modal kerja (*working capital turnover*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi periode tahun 2012 sampai tahun 2016.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji statistik t) variabel Likuiditas yang diukur *current ratio* dengan nilai $t_{hitung} 2,991 > t_{tabel} 1,993$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya likuiditas secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi tahun 2012 sampai tahun 2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji statistik F) variabel Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dan likuiditas (*current ratio*) secara bersama-sama (silmutan) dengan nilai $F_{hitung} 14,722 > F_{tabel} 3,11$. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on equity*) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi tahun 2012 sampai tahun 2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk mengatasi kekurangan/kelemahan mengenai perputaran modal kerja, likuiditas dan profitabilitas. Adapun saran yang peneliti tambahkan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan profitabilitas, sebaiknya pihak manajemen mampu mempertahankan modal kerjanya secara efisien dengan cara menyesuaikan modal kerja dengan kebutuhan perusahaan agar dapat dipergunakan untuk menunjang operasional perusahaan. Karena, modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan aktiviatsnya.
2. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan likuiditasnya dengan cara mempertahankan aktiva lancarnya dan menurunkan atau m,engurangi hutang lancar, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2016, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan perusahaan dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya meneliti sektor industri barang dan konsumsi pada perusahaan manufaktur, sedangkan masih banyak sektor-sektor lain pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Jumlah Sampel dalam penelitian ini hanya 19 Perusahaan, dari banyaknya populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016.